

STATISTIK KETENAGAKERJAAN



K A B U P A T E N W O N O G I R I



<https://wonogirikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**

STATISTIK
KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN WONOGIRI
Hasil Sakernas Agustus 2013

<https://wonogirikab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI
Jl. Pelem II No. 8 Wonogiri, Telp./Fax. (0273) 321055
Homepage : <http://www.wonogirikab.bps.go.id>
Email : bps3312@mailhost.bps.go.id

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN WONOGIRI HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2013

No. Publikasi : 3312.14.05
Katalog BPS : 2301004.3312
Ukuran Buku : 16 cm x 22 cm
Jumlah Halaman : ix + 66 halaman

TIM PENYUSUN

Pengarah : Ir. RAHMADI AGUS SANTOSA, M.Si
Penanggung jawab : NUR ISA PRATOWO SE.,M.Si.
Penyunting : NUR ISA PRATOWO SE.,M.Si.
Penulis : DIAN SISWANTI, S.ST, M.Si.
Pengolahan : DIAN SISWANTI, S.ST, M.Si.
Gambar Kulit : DIAN SISWANTI, S.ST, M.Si.

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Wonogiri Hasil Sakernas Agustus 2013 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Wonogiri secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas), berupa informasi dasar tentang ketenagakerjaan seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Wonogiri.

Kritik dan saran membangun sangat dihargai untuk perbaikan publikasi mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih.

Wonogiri, Agustus 2014

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**

Kepala,



Ir. RAHMADI AGUS SANTOSA, M.Si
NIP. 19650820 199203 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	ix
Bab I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sumber Data	2
1.4 Konsep dan Definisi	2
Bab II KETENAGAKERJAAN	
2.1 Penduduk Usia Kerja	10
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	12
2.2.1 Angkatan Kerja	13
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja	16
2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	17
2.4 Penduduk yang Bekerja	21
2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur	21
2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan	26

2.4.3	Pekerja Menurut Pendidikan	28
2.4.4	Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	31
2.4.5	Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama	34
2.4.6	Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	36
2.4.7	Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	39
Bab III	PENUTUP	41
Lampiran		43

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Persentase Penduduk Kabupaten Wonogiri Usia 15 Tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2012 dan 2013	11
Tabel 2.2	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Daerah di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	14
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	16
Tabel 2.4	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2013	18
Tabel 2.5	Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan TPT Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2013	19
Tabel 2.6	Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2013	20

Tabel 2.7	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	22
Tabel 2.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja terhadap PUK menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	23
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	25
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Daerah, Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	26
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	27
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	29
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Tipe Daerah Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	30

Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	32
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Kategori Daerah, Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	34
Tabel 2.16	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	35
Tabel 2.17	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2012 dan 2013	37
Tabel 2.18	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	38
Tabel 2.19	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Daerah di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	12
Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013	15
Gambar 2.3 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun+) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2013	24
Gambar 2.4 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun+) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2013	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu dari lima prioritas program pembangunan yang dituangkan dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) adalah mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan yang berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan. Berbagai kebijakan dan strategi telah ditempuh untuk mencapai tujuan pembangunan khususnya di bidang ekonomi, sesuai dengan kondisi dan sumber daya alam yang tersedia di Kabupaten Wonogiri. Kualitas tenaga kerja mempunyai korelasi positif yang cukup erat terhadap suksesnya proses pembangunan.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik yang diperoleh melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei-survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Wonogiri pada bulan Agustus tahun 2012, yang mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan dan status pekerjaan.

1.3 Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus tahun 2012 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) serta data-data pendukung lainnya.

1.4 Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau

lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran

Pengangguran meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang ‘baru’, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan angkatan kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- Sekolah yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- Mengurus rumah tangga yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- Lainnya yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam kategori sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100, dengan

rumus :

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk Usia Kerja}} \times 100\%$$

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen, dengan rumus:

$$TPT = \frac{\text{Jumlah pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\% \text{ atau } TPT = 100\% - TKK$$

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100, dengan rumus:

$$TKK = \frac{\text{Jumlah Penduduk Bekerja}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/ instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- (1) Pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan
- (2) Pertambangan dan penggalian
- (3) Industri pengolahan
- (4) Listrik, gas dan air
- (5) Konstruksi
- (6) Perdagangan, rumah makan dan hotel
- (7) Angkutan, pergudangan dan komunikasi
- (8) Keuangan, asuransi dan usaha persewaan bangunan
- (9) Jasa-jasa kemasyarakatan, sosial & perorangan dan lainnya

Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
- (4) Tenaga usaha penjualan

- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya

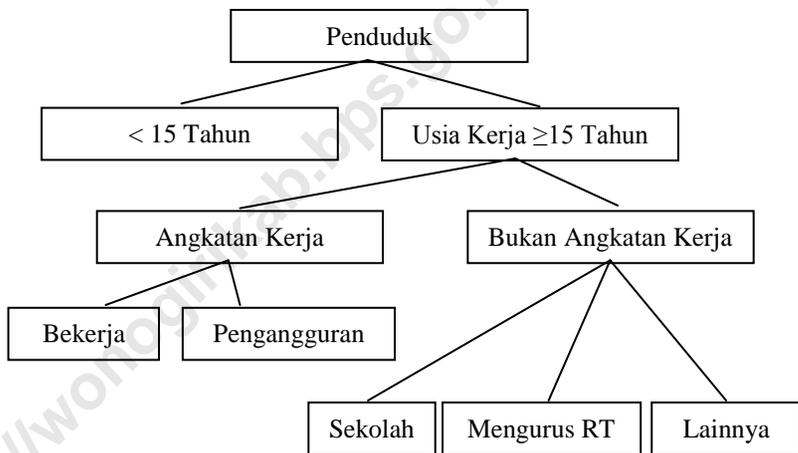
Status pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2013 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) adalah :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



BAB II

KETENAGAKERJAAN

2.1. Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa tenaga kerja tidaklah mungkin program pembangunan dapat dilaksanakan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan mengingat jumlah dan komposisi tenaga kerja selalu mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Penduduk Usia Kerja (PUK) di Kabupaten Wonogiri menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2013 tercatat berjumlah sekitar 715.996 orang PUK. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan tercatat sebanyak 372.863 orang atau sekitar 52,08 persen dari total penduduk usia kerja di Kabupaten Wonogiri. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja laki-laki yang tercatat sebanyak 343.133 orang (sekitar 47,92 persen),

dengan rasio jenis kelamin sebesar 92,03 persen yang berarti bahwa untuk setiap 100 orang PUK perempuan sebanding dengan sekitar 92 orang PUK laki-laki.

Tabel 2.1
Persentase Penduduk Kabupaten Wonogiri Usia 15 Tahun Ke Atas (PUK)
menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2012 dan 2013

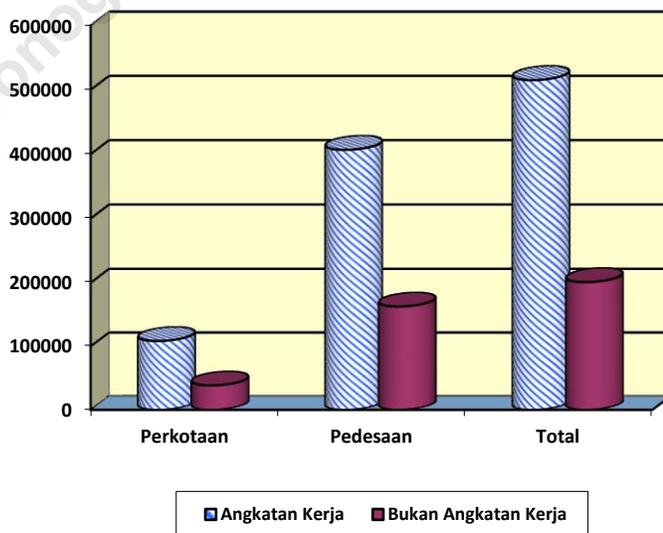
Tahun	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Kota	Desa	
1	2	3	4	5	6
Agustus 2012	47,89	52,11	20,19	79,81	100,00
Agustus 2013	47,92	52,08	20,50	79,50	100,00

Keadaan penduduk usia kerja bulan Agustus 2013 menurut daerah juga terlihat tidak berbeda jauh komposisinya dibandingkan dengan keadaan penduduk usia kerja pada bulan Agustus 2012. Penduduk usia kerja di daerah pedesaan masih mendominasi jumlah total penduduk usia kerja. Di daerah perkotaan pada Agustus 2013 terdapat sekitar 20,50 persen dari total PUK sedangkan PUK di daerah pedesaan tercatat sekitar 79,50 persen.

2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.1
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Daerah di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013 (Jiwa)



2.2.1. Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya menunjuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Berdasarkan data Sakernas bulan Agustus 2013 tercatat bahwa dari sekitar 715.996 penduduk usia kerja (penduduk usia 15 tahun ke atas) di Kabupaten Wonogiri, terdapat sekitar 515.051 jiwa (71,93 persen) merupakan angkatan kerja.

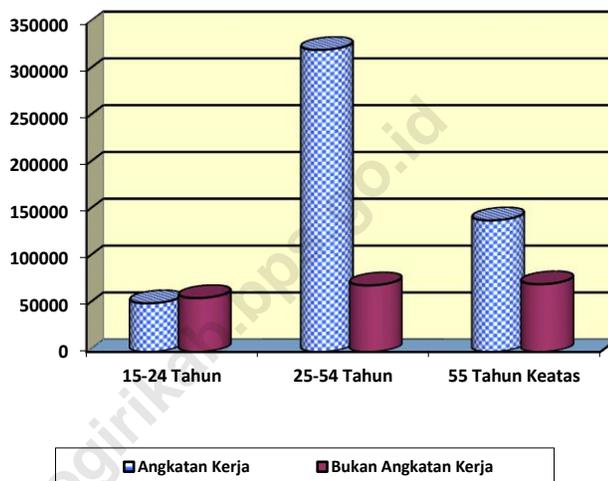
Terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, dimana jumlah angkatan kerja laki-laki lebih banyak 1,34 kali dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 295.408 jiwa (57,36 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 219.643 jiwa atau sekitar 42,64 persen dari total angkatan kerja.

Tabel 2.2
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan,
Jenis Kelamin dan Daerah di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Jenis Kegiatan	Jenis kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Penduduk Usia Kerja	343.133	372.863	146.809	569.087	715.996
Angkatan Kerja	295.408	219.643	108.400	406.651	515.051
Bukan Angkatan Kerja	47.725	153.220	38.409	162.536	200.945

Hasil pengamatan menurut daerah terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di pedesaan lebih besar dibanding dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan. Tercatat pada tabel 2.2, untuk daerah pedesaan terdapat sekitar 406.551 orang angkatan kerja atau sekitar 78,93 persen, sedangkan di perkotaan terdapat sekitar 108.400 orang angkatan kerja atau sekitar 21,07 persen dari total angkatan kerja.

Gambar 2.2
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) menurut Jenis Kegiatan dan
Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013 (Jiwa)



Bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 54,99 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun terdapat sekitar 15,29 persen dari total angkatan kerja dan 29,72 persen berumur 55 tahun ke atas. Kondisi untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi.

2.2.2. Bukan Angkatan Kerja

Jumlah penduduk bukan angkatan kerja bulan Agustus 2013 tercatat sebanyak 200.945 orang atau 28,07 persen dari jumlah penduduk usia kerja. Jumlah tersebut terdiri atas 4,16 persen penduduk yang sekolah; 18,01 persen penduduk yang mengurus rumah tangga dan 5,89 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Tabel 2.3
Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Kegiatan terbanyak	Jenis kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Angkatan Kerja	41,26	30,68	71,93
Bekerja	39,97	29,33	69,31
Mencari Pekerjaan	1,28	1,34	2,63
Bukan Angkatan Kerja	6,67	21,40	28,07
Sekolah	2,34	1,83	4,16
Mengurus RT	1,39	16,62	18,01
Lainnya	2,94	2,95	5,89
PUK	47,92	52,08	100,00

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 21,40 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, lebih dari tiga per empat bagian (16,62 persen) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya (4,78 persen) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga justru merupakan bagian terkecil. Dari 6,67 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki hanya 1,39 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, yang sedang bersekolah sekitar 2,34 persen dan 2,94 persen mempunyai kegiatan lainnya.

2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. TPAK di Kabupaten Wonogiri pada Agustus 2013 tercatat sebesar 71,93 persen.

Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 72 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1000 orang penduduk usia kerja sekitar 720 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Tabel 2.4
Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten Wonogiri
Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2013

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	
1	2	3	4	5	6
Penduduk Usia Kerja	343.133	372.863	146.809	569.187	715.996
Angkatan Kerja	295.408	219.643	108.400	406.651	515.051
TPAK	86,09	58,91	73,84	71,44	71,93

Pengamatan menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 86,09 persen dan 58,91 persen. Sementara itu bila dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah perkotaan sedikit lebih tinggi dari pada TPAK di pedesaan. TPAK di daerah perkotaan 73,84 persen sedangkan di pedesaan sebesar 71,44 persen.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persentase.

TPT di Kabupaten Wonogiri pada Agustus 2013 tercatat sebesar 3,65 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 3 sampai 4 orang yang menganggur. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPT perempuan lebih besar dari pada TPT laki-laki, tercatat masing-masing sebesar 4,38 persen dan 3,11 persen.

Tabel 2.5

Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan TPT Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2013

Jenis Kegiatan	Jenis kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Kota	Desa	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Angkatan Kerja	295.408	219.643	108.400	406.651	515.051
Pengangguran/ Mencari Pekerjaan	9.196	9.623	6.894	11.925	18.819
TPT	3,11	4,38	6,36	2,93	3,65

Pengamatan menurut tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan sekitar 6,36 persen, jauh lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah pedesaan yang tercatat sebesar 2,93 persen. Hal tersebut didasarkan pada kondisi bahwa mengingat di daerah pedesaan masih banyak lahan pertanian, sehingga tanpa pendidikan khusus orang bisa bekerja di bidang tersebut.

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.

Tabel 2.6
Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Wonogiri
Menurut Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2013

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Kota	Desa	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Angkatan Kerja	295.408	219.643	108.400	406.651	515.051
Bekerja	286.212	210.020	101.506	394.726	496.232
TKK	96,89	95,62	93,64	97,07	96,35

Di Kabupaten Wonogiri, TKK pada bulan Agustus 2013 sebesar 96,35 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja, sekitar 96 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki lebih besar dibanding TKK perempuan, yaitu masing-masing sebesar 96,89 persen dan 95,62 persen. TKK di daerah perkotaan dan pedesaan mempunyai perbedaan yang cukup signifikan yaitu, TKK di daerah perkotaan sebesar 93,64 persen sedangkan di daerah pedesaan sebesar 97,07 persen.

2.4. Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2013 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi sekitar 496.232 orang atau 69,31 persen dari total penduduk usia kerja (PUK) tahun 2013.

2.4.1. Pekerja Menurut Kelompok Umur

Penduduk yang bekerja pada umumnya didominasi oleh penduduk berumur 25–54 tahun yang merupakan usia prima (*prime age*) atau penduduk yang dinilai masih produktif.

Tabel 2.7
Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55 +	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Bekerja	40.573	315.202	140.457	496.232
Persentase	8,18	63,52	28,30	100,00

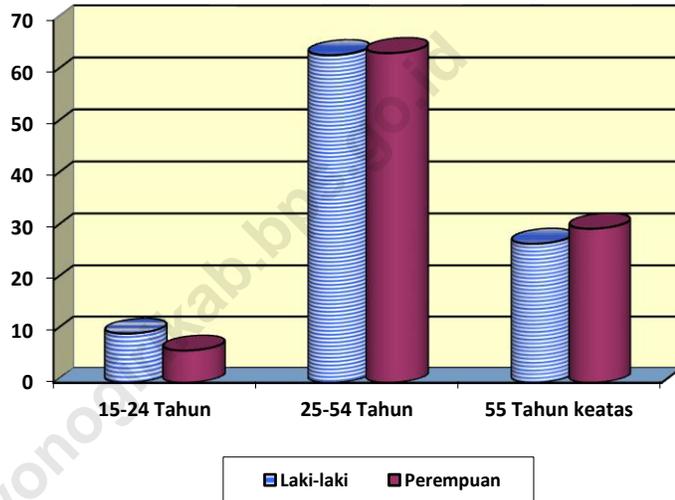
Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 496.232 penduduk Kabupaten Wonogiri usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 63,52 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 28,30 persen merupakan penduduk usia tua yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan sekitar 8,18 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.8
Jumlah dan Persentase Penduduk usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Terhadap PUK Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15-24	25-54	55	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Jumlah PUK	109.508	393.701	212.787	715.996
Bekerja	40.573	315.202	140.457	496.232
Prosentase Bekerja dan PUK	37,05	80,06	66,01	69,31

Tabel 2.8 menginformasikan bahwa dari total penduduk usia kerja, kelompok usia 25-54 tahun merupakan persentase terbesar mempunyai kegiatan bekerja yaitu sebesar 80,06 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun yang seharusnya masih dalam kategori usia sekolah, terdapat sekitar 37,05 persen dari total penduduk kelompok umur tersebut yang sudah masuk dalam kegiatan bekerja.

Gambar 2.3
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2013



Demikian halnya pada kelompok usia tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun namun dari hasil Sakernas Agustus 2013 menunjukkan lebih dari separuh atau sekitar 66,01 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun keatas yang masih bekerja.

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk perempuan yang bekerja sedikit lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki, yakni 63,74 persen berbanding 63,35 persen.

Hal yang sama terjadi pada kelompok umur 55+ tahun, dimana proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada usia 55+ tahun sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yaitu masing-masing sebesar 29,97 persen dan 27,08 persen.

Tabel 2.9
Persentase Penduduk usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
15-24	9,57	6,28	8,18
25-54	63,35	63,74	63,52
55+	27,08	29,97	28,30
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Apabila ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotaan lebih besar dibandingkan dengan daerah pedesaan, yakni 68,09 persen berbanding 62,34 persen. Namun berbeda keadaannya untuk kelompok umur 55 tahun ke atas dimana pada kelompok umur tersebut proporsi penduduk yang bekerja di daerah pedesaan lebih besar dibanding daerah perkotaan, tercatat 29,43 persen berbanding 23,93 persen.

Tabel 2.10
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Kelompok Umur dan Daerah Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Umur	Daerah Tempat Tinggal		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
0-24	7,98	8,23	8,18
25-54	68,09	62,34	63,52
55+	23,93	29,43	28,30
Jumlah	100,00	100,00	100,00

2.4.2. Pekerja Menurut Status Perkawinan

Status perkawinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penduduk untuk bekerja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2013, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin, tercatat sebesar 82,41 persen; 10,75 persen berstatus belum kawin dan 6,84 persen berstatus cerai.

Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin, persentase terbesar dari penduduk yang bekerja, baik laki-laki maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing-masing sebesar 81,29 persen dan 83,95 persen.

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4
Belum Kawin	15,96	3,65	10,75
Kawin	81,29	83,95	82,41
Cerai Hidup	0,76	1,69	1,16
Cerai Mati	1,98	10,71	5,68
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai mati yang mencapai 10,71 persen, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status cerai mati yang hanya terdapat sekitar 1,98 persen. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah menggantikan suaminya yang sudah meninggal.

2.4.3. Pekerja Menurut Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika kualitas sumber daya manusia meningkat maka diharapkan dapat mengolah sumberdaya alam yang tersedia di negeri ini. Selain itu juga diharapkan agar nantinya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Secara umum, semakin tinggi pendidikan seseorang maka status sosialnya cenderung lebih baik dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Kabupaten Wonogiri mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan tidak/tamat SD, tercatat 64,19 persen.

Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke Atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 4,47 persen.

Tabel 2.12
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
< = SD	58,51	71,94	64,19
SMP sederajat	22,84	16,27	20,06
SMA/SMK sederajat	14,20	7,30	11,28
Diploma/ Universitas +	4,45	4,50	4,47
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Pengamatan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang berpendidikan tidak/tamat SD yang mencapai 71,94 persen, sedangkan pada

laki-laki sekitar 58,51 persen, serta tingginya persentase penduduk laki-laki bekerja berpendidikan menengah dibandingkan penduduk perempuan bekerja.

Tabel 2.13
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan dan Tipe Daerah
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Tingkat Pendidikan	Daerah Tempat Tinggal		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
< = SD	59,42	65,42	64,19
SMP sederajat	18,86	20,37	20,06
SMA/SMK sederajat	16,37	9,97	11,28
Diploma/ Universitas +	5,36	4,24	4,47
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Persentase penduduk yang bekerja di daerah pedesaan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah pedesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 65,42 persen, sedangkan di daerah perkotaan sekitar 59,42 persen.

Hal ini kemungkinan disebabkan di daerah pedesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, dan masih kurangnya kesadaran dari masyarakat di daerah pedesaan akan pentingnya pendidikan.

2.4.4. Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

Dari tabel 2.14 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Wonogiri bekerja pada sektor pertanian yaitu mencapai 53,91 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan (15,15 persen).

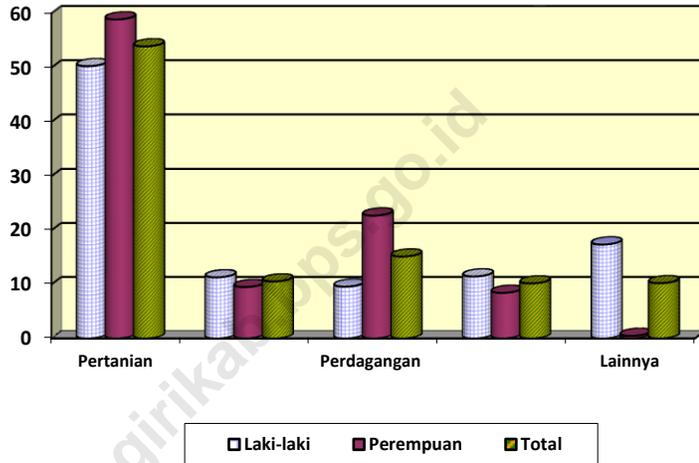
Sedangkan sektor industri, sektor jasa dan sektor lainnya (pertambangan; listrik, air dan gas; konstruksi; angkutan; dan keuangan) memberikan kontribusi yang hampir sama dengan menyerap tenaga kerja masing-masing sebesar 10,54 persen, 10,18 persen, dan 10,22 persen.

Tabel 2.14
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Pertanian	50,27	58,87	53,91
Industri	11,30	9,51	10,54
Perdagangan	9,59	22,72	15,15
Jasa	11,46	8,43	10,18
Lainnya	17,37	0,47	10,22
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor pertanian sekitar 50,27 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 58,87 persen. Kondisi yang sama terjadi pada sektor perdagangan. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor perdagangan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing sebesar 22,72 persen dan 9,59 persen.

Gambar 2.4
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2013



Berbeda yang terjadi pada sektor industri. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini lebih rendah bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 9,51 persen berbanding 11,30 persen.

Ditinjau menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di daerah perdesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 59,16 persen. Sedangkan untuk daerah perkotaan, mayoritas penduduk usia kerja bekerja di sektor pertanian (33,49), sektor industri (sekitar 16,54 persen), dan sektor perdagangan (sekitar 24,32 persen).

Tabel 2.15
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Kategori Daerah
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah Tempat Tinggal		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Pertanian	33,49	59,16	53,91
Industri	16,54	9,00	10,54
Perdagangan	24,32	12,79	15,15
Jasa	11,50	9,84	10,18
Lainnya	14,15	9,21	10,22
Jumlah	100,00	100,00	100,00

2.4.5. Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Sesuai dengan pola lapangan pekerjaan yang masih didominasi oleh sektor pertanian, secara otomatis jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan juga didominasi oleh mereka yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 53,91 persen. Disamping itu jenis pekerjaan yang banyak ditekuni oleh pekerja di Kabupaten Wonogiri antara lain tenaga produksi (sekitar 25,56 persen) dan sebagai tenaga usaha penjualan (sekitar 12,99 persen).

Tabel 2.16
Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Tenaga Profesional	3,88	3,93	3,90
Tenaga Kepemimpinan	-	0,32	0,14
Tenaga Tata Usaha	2,45	0,62	1,68
Tenaga Usaha Penjualan	9,44	17,83	12,99
Tenaga Usaha Jasa	0,78	3,09	1,76
Tenaga Usaha Pertanian	50,27	58,87	53,91
Tenaga Produksi	33,06	15,33	25,56
Lainnya	0,11	-	0,06
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tenaga usaha pertanian tetap merupakan jenis pekerjaan yang paling dominan digeluti baik oleh laki-laki maupun perempuan, masing-masing 50,27 persen dan 58,87 persen.

Jenis pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah tenaga produksi dimana berdasarkan jenis kelamin, laki-laki cenderung lebih banyak bekerja sebagai tenaga produksi (sekitar 33,06 persen) dibandingkan pekerja perempuan (sekitar 15,33 persen). Namun sebaliknya, untuk jenis pekerjaan tenaga usaha penjualan, pekerja perempuan lebih mendominasi, yakni sekitar 17,83 persen dan untuk pekerja laki-laki sekitar 9,44 persen.

2.4.6. Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Proporsi terbesar pekerja di Kabupaten Wonogiri pada Agustus 2013 adalah pekerja keluarga/ tidak dibayar sebesar 28,49 persen naik sekitar 4,47 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2012. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya periode Agustus 2013 adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar yaitu sebesar 27,24 persen dan buruh/ karyawan/ pegawai sebesar 16,14 persen.

Tabel 2.17
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri,
Agustus 2012 dan 2013

Status Pekerjaan	Tahun	
	Agustus 2012	Agustus 2013
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Berusaha sendiri	18,95	15,90
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	27,60	27,24
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	2,36	2,09
Buruh/pegawai/karyawan	15,89	16,14
Pekerja bebas di pertanian	3,11	2,49
Pekerja bebas di non pertanian	8,08	7,65
Pekerja keluarga/tidak dibayar	24,02	28,49
Jumlah	100,00	100,00

Ditinjau menurut jenis kelamin, kondisi tahun 2013 tidak berbeda jauh dengan tahun lalu. Status berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar merupakan status pekerjaan yang paling dominan digeluti oleh laki-laki yaitu sebesar 37,38 persen. Sedangkan proporsi terkecil adalah berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar yaitu sebesar 2,09 persen.

Tabel 2.18
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Berusaha Sendiri	15,23	16,81	15,90
Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	37,38	13,43	27,24
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	2,67	1,30	2,09
Buruh/Karyawan/Pegawai	18,31	13,20	16,14
Pekerja Bebas di Pertanian	2,47	2,52	2,49
Pekerja Bebas Non Pertanian	7,98	7,19	7,65
Pekerja Keluarga/ tidak dibayar	15,97	45,55	28,49
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Status pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah pekerja keluarga/ tidak dibayar namun berdasarkan jenis kelamin proporsi untuk perempuan cenderung lebih besar yaitu sekitar 45,55 persen. Sedangkan proporsi terkecil yang berada pada status berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar juga terdapat pada perempuan yaitu sebesar 1,30 persen.

2.4.7. Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Pada umumnya penduduk Kabupaten Wonogiri bekerja diatas jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.19 bahwa 37,12 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih. Secara rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu penduduk bekerja sekitar 27,52 jam. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk Kabupaten Wonogiri mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan sudah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

Tabel 2.19
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Jam Kerja Seminggu	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>
< 15 jam	28,81
15 - 34 jam	34,07
> 34 jam	37,12
Jumlah	100,00
Rata-rata Jam Kerja Seminggu	
Laki-laki	28,24
Perempuan	26,55
Total	27,52

Bila dibandingkan rata-rata jam kerja menurut jenis kelamin, rata-rata jam kerja perempuan lebih rendah dari pada jam kerja laki-laki. Lebih rendahnya rata-rata jam kerja perempuan dibandingkan dengan rata-rata jam kerja laki-laki kemungkinan disebabkan karena perempuan juga dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga disamping bekerja. Lain halnya dengan laki-laki, pada umumnya bekerja diluar urusan rumah tangga, dan karena pengaruh budaya pada umumnya laki-laki masih merupakan tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga, sehingga kemungkinan tersebut mempengaruhi lebih tingginya rata-rata jam kerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

BAB III

PENUTUP

Dari hasil Sakernas bulan Agustus 2013, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Wonogiri sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Wonogiri hasil Sakernas bulan Agustus 2013 tercatat sebanyak 715.996 orang yang terdiri dari sekitar 71,93 persen merupakan kelompok angkatan kerja, sedangkan selebihnya yaitu 28,07 persen termasuk kelompok bukan angkatan kerja. TPAK di Kabupaten Wonogiri tercatat 71,93 persen, dimana TPAK laki-laki sebesar 86,09 persen dan TPAK perempuan sebesar 58,91 persen. TPT di Kabupaten Wonogiri tercatat 3,65 persen, dimana TPT daerah perkotaan sebesar 6,36 persen dan TPT perdesaan sebesar 2,93 persen.
2. Lebih dari separuh penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun yang merupakan usia prima; 8,18 persen dari total pekerja masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 28,30 persen tergolong sebagai pekerja usia tua.

3. Dari sekitar 496.232 juta penduduk Kabupaten Wonogiri yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian (53,91 persen), perdagangan (15,15 persen), dan industri pengolahan (10,54 persen).
4. Menurut status pekerjaan utamanya, sekitar 27,24 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar; 28,49 persen sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar dan 16,14 persen bekerja sebagai buruh/ karyawan/ pegawai;
5. Rata-rata jam kerja penduduk Kabupaten Wonogiri selama 27,52 jam seminggu, dimana rata-rata jam kerja penduduk laki-laki selama 28,24 jam dan untuk pekerja perempuan selama 26,55 jam seminggu.

LAMPIRAN

<https://wongiri.bps.go.id>

Tabel 1a
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama
Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Agustus
2013

Kegiatan terbanyak	Jenis kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Angkatan Kerja	295.408	219.643	515.051
Bekerja	286.212	210.020	496.232
Mencari Pekerjaan	9.196	9.623	18.819
Bukan Angkatan Kerja	47.725	153.220	200.945
Sekolah	16.725	13.079	29.804
Mengurus RT	9.951	118.990	128.941
Lainnya	21.049	21.151	42.200
PUK	343.133	372.863	715.996

Tabel 1b
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
Utama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri,
Agustus 2013

Kegiatan terbanyak	Jenis kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Angkatan Kerja	41,26	30,68	71,93
Bekerja	39,97	29,33	69,31
Mencari Pekerjaan	1,28	1,34	2,63
Bukan Angkatan Kerja	6,67	21,40	28,07
Sekolah	2,34	1,83	4,16
Mengurus RT	1,39	16,62	18,01
Lainnya	2,94	2,95	5,89
PUK	47,92	52,08	100,00

Tabel 2a
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama
Seminggu Yang Lalu dan Kategori Daerah di Kabupaten Wonogiri,
Agustus 2013

Kegiatan terbanyak	Daerah Tempat Tinggal		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Angkatan Kerja	108.400	406.651	515.051
Bekerja	101.506	394.726	496.232
Mencari Pekerjaan	6.894	11.825	18.819
Bukan Angkatan Kerja	38.409	162.536	200.945
Sekolah	7.752	22.052	29.804
Mengurus Rumah tangga	20.070	108.871	128.941
Lainnya	10.587	31.613	42.200
PUK	146.809	569.187	715.996

Tabel 2b
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
Utama Seminggu Yang Lalu dan Kategori Daerah di Kabupaten Wonogiri,
Agustus 2013

Kegiatan terbanyak	Daerah Tempat Tinggal		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Angkatan Kerja	15,14	56,78	71,93
Bekerja	14,18	55,13	69,31
Mencari Pekerjaan	0,96	1,65	2,63
Bukan Angkatan Kerja	5,36	22,70	28,07
Sekolah	1,08	3,08	4,16
Mengurus Rumah tangga	2,80	15,21	18,01
Lainnya	1,48	4,42	5,89
PUK	20,50	79,48	100,00

Tabel 3a
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis
Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok Umur
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Kegiatan Utama	Kelompok Umur			Total
	15 - 24	25 - 54	55 +	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Angkatan Kerja	7,26	45,06	19,62	71,93
Bekerja	5,67	44,02	19,62	69,31
Pengangguran	1,59	1,04	0,00	2,63
Bukan Angkatan kerja	8,04	9,93	10,10	28,07
Sekolah	4,16	0,00	0,00	4,16
Mengurus RT	3,29	8,87	5,84	18,01
Lainnya	0,58	1,05	4,26	5,89
Jumlah	15,29	54,99	29,72	100,00

Tabel 4
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi
yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan					Total
	< = SD sederajad	SMP Sederajad	SMA Sederajad	Diplo ma I, II, III	D IV, S1, S2/S3	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Angkatan Kerja	322.400	107.104	63.030	7.111	15.406	515.051
Bekerja	318.548	99.531	55.974	6.773	15.406	496.232
Pengangguran	3.852	7.573	7.056	338	-	18.819
Bukan Angkatan kerja	115.116	62.401	21.702	338	1.388	200.945
Sekolah	4.187	24.276	1.341	-	-	29.804
Mengurus RT	75.767	35.755	16.412	338	669	128.941
Lainnya	35.162	2.370	3.949	-	719	42.200
Jumlah	437.516	169.505	84.732	7.449	16.794	715.996

Tabel 5a
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1. Pertanian	143.875	123.631	267.506
2. Pertambangan dan Penggalian	2.854	264	3.118
3. Industri	32.343	19.977	52.320
4. Listrik, Gas dan Air Minum	-	-	-
5. Konstruksi	35.360	-	35.360
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	27.459	47.715	75.174
7. Transportasi dan Komunikasi	8.032	-	8.032
8. Keuangan	3.476	719	4.195
9. Jasa	32.813	17.714	50.527
Jumlah	286.212	210.020	496.232

Tabel 5b
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1. Pertanian	28,99	24,91	53,91
2. Pertambangan dan Penggalian	0,58	0,05	0,63
3. Industri	6,52	4,03	10,54
4. Listrik, Gas dan Air Minum	-	-	-
5. Konstruksi	7,13	-	7,13
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	5,53	9,62	15,15
7. Transportasi dan Komunikasi	1,62	-	1,62
8. Keuangan	0,70	0,14	0,85
9. Jasa	6,61	3,57	10,18
Jumlah	57,68	42,32	100,00

Tabel 6a
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Kategori Daerah
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah Tempat Tinggal		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1. Pertanian	33.992	233.514	267.506
2. Pertambangan dan Penggalian	1.138	1.980	3.118
3. Industri	16.789	35.531	52.320
4. Listrik, Gas dan Air Minum	-	-	-
5. Konstruksi	8.867	26.493	35.360
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	24.687	50.487	75.174
7. Transportasi dan Komunikasi	2.745	5.287	8.032
8. Keuangan	1.614	2.581	4.195
9. Jasa	11.674	38.853	50.527
Jumlah	101.506	394.726	496.232

Tabel 6b
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Kategori Daerah
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah Tempat Tinggal		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1. Pertanian	6,85	47,06	53,91
2. Pertambangan dan Penggalian	0,23	0,40	0,63
3. Industri	3,38	7,16	10,54
4. Listrik, Gas dan Air Minum	-	-	-
5. Konstruksi	1,79	5,34	7,13
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	4,97	10,17	15,15
7. Transportasi dan Komunikasi	0,55	1,07	1,62
8. Keuangan	0,33	0,52	0,85
9. Jasa	2,35	7,83	10,18
Jumlah	20,46	79,54	100,00

Tabel 7a
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Berusaha Sendiri	43.603	35.310	78.913
Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	106.973	28.202	135.175
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh tak Dibayar	7.640	2.735	10.375
Buruh/Karyawan/Pegawai	52.392	27.718	80.110
Pekerja Bebas di Pertanian	7.059	5.298	12.357
Pekerja Bebas Non Pertanian	22.845	15.094	37.939
Pekerja Keluarga	45.700	95.663	141.363
Jumlah	286.212	210.020	496.232

Tabel 7b
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Berusaha Sendiri	8,79	7,12	15,90
Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	21,56	5,68	27,24
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh tak Dibayar	1,54	0,55	2,09
Buruh/Karyawan/Pegawai	10,56	5,59	16,14
Pekerja Bebas di Pertanian	1,42	1,07	2,49
Pekerja Bebas Non Pertanian	4,60	3,04	7,65
Pekerja Keluarga	9,21	19,28	28,49
Jumlah	57,68	42,32	100,00

Tabel 8a
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Kategori Daerah
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Status Pekerjaan Utama	Daerah Tempat Tinggal		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Berusaha Sendiri	16.487	62.426	78.913
Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	20.314	114.861	135.175
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh tak Dibayar	2.821	7.554	10.375
Buruh/Karyawan/Pegawai	26.425	53.685	80.110
Pekerja Bebas di Pertanian	3.740	8.617	12.357
Pekerja Bebas Non Pertanian	16.487	21.452	37.939
Pekerja Keluarga	15.232	126.131	141.363
Jumlah	101.506	394.726	496.232

Tabel 8b
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Kategori Daerah
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Status Pekerjaan Utama	Daerah Tempat Tinggal		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Berusaha Sendiri	3,32	12,58	15,90
Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	4,09	23,15	27,24
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh tak Dibayar	0,57	1,52	2,09
Buruh/Karyawan/Pegawai	5,33	10,82	16,14
Pekerja Bebas di Pertanian	0,75	1,74	2,49
Pekerja Bebas Non Pertanian	3,32	4,32	7,65
Pekerja Keluarga	3,07	25,42	28,49
Jumlah	20,46	79,54	100,00

Tabel 9a
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Golongan Umur	laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
15 - 19	13.064	3.712	16.776
20 - 24	14.313	9.484	23.797
25 - 29	20.425	11.437	31.862
30 - 34	31.265	17.824	49.089
35 - 39	28.856	21.780	50.636
40 -44	35.224	26.970	62.194
45 - 49	31.062	29.009	60.071
50 - 54	34.496	26.854	61.350
55 - 59	24.818	18.585	43.403
60 ++	52.689	44.365	97.054
Jumlah	286.212	210.020	496.232

Tabel 9b
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Golongan Umur	laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
15 - 19	2,63	0,75	3,38
20 - 24	2,88	1,91	4,80
25 - 29	4,12	2,30	6,42
30 - 34	6,30	3,59	9,89
35 - 39	5,82	4,39	10,20
40 -44	7,10	5,43	12,53
45 - 49	6,26	5,85	12,11
50 - 54	6,95	5,41	12,36
55 - 59	5,00	3,75	8,75
60 ++	10,62	8,94	19,56
Jumlah	57,68	42,32	100,00

Tabel 10a
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Tidak/belum pernah Sekolah	26.180	33.913	60.093
Tidak/belum tamat SD	33.829	34.917	68.746
SD	107.452	82.257	189.709
SLTP	65.369	34.162	99.531
SLTA	40.646	15.328	55.974
D I, II, III, Unist	12.736	9.443	22.179
Jumlah	286.212	210.020	496.232

Tabel 10b
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Agustus 2013

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Tidak/belum pernah Sekolah	5,28	6,83	12,11
Tidak/belum tamat SD	6,82	7,04	13,85
SD	21,65	16,58	38,23
SLTP	13,17	6,88	20,06
SLTA	8,19	3,09	11,28
D I, II, III, Unist	2,57	1,90	4,47
Jumlah	57,68	42,32	100,00

Tabel 11
TPAK, TPT dan TKK Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Jenis Kegiatan	Jenis kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
TPAK	86,09	58,91	73,84	71,44	71,93
TPT	3,11	4,38	6,36	2,93	3,65
TKK	96,89	95,62	93,64	97,07	96,35

Tabel 12a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja
Menurut Kategori Daerah dan Lapangan Pekerjaan Utama
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah Tempat Tinggal		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Pertanian	33.992	233.514	267.506
Industri	16.789	35.531	52.320
Perdagangan	24.687	50.487	75.174
Jasa	11.674	38.853	50.527
Lainnya	14.364	36.341	50.705
Jumlah	101.506	394.726	496.232

Tabel 12b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja
Menurut Kategori Daerah dan Lapangan Pekerjaan Utama
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah Tempat Tinggal		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Pertanian	6,85	47,06	53,91
Industri	3,38	7,16	10,54
Perdagangan	4,97	10,17	15,15
Jasa	2,35	7,83	10,18
Lainnya	2,89	7,32	10,22
Jumlah	20,46	79,54	100,00

Tabel 13
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja
Menurut Jam Kerja Seminggu Yang Lalu dan Rata-rata jam Kerja
Kabupaten Wonogiri, Agustus 2013

Jam Kerja Seminggu	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>
< 15 jam	28,81
15 - 34 jam	34,07
> 34 jam	37,12
Rata-rata jam kerja Seminggu:	
Laki-laki	28,24
Perempuan	26,55
Total	27,52

Publikasi ini menyajikan gambaran umum mengenai keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Wonogiri pada bulan Agustus 2013.

Cakupan publikasi ini meliputi :

- + Penduduk Usia Kerja*
- + Angkatan Kerja*
- + Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja*
- + Tingkat Pengangguran Terbuka*
- + Tingkat Kesempatan Kerja*

Publikasi ini disiapkan oleh BPS Kabupaten Wonogiri

Keterangan rinci publikasi ini dapat menghubungi
Seksi Statistik Sosial,
BPS Kabupaten Wonogiri.



**BADANPUSATSTATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**

Jl. Pelem II No. 8 Wonogiri Telp./Fax. (0273) 321055

Homepage : <http://www.wonogirikab.bps.go.id>

Email : bps3312@mailhost.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**

Jl. Pelem II No.8 Wonogiri 57612
Email : bps3312@bps.go.id
Telp : 0273-321055